

TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN DAN PELUANG DIGITALISASI

Rina Hayati¹, Romina², Sarifah³

MAN 1 HSU¹, MA NIPI RAKHA², Ponpes Ar-Raudhah³

rinahayati903@gmail.com¹, rominamahher@gmail.com², Sarifah140304@gmail.com³

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Published : 30 June 2026</p> <hr/> <p>Keywords</p> <p>Pendidikan islam, digitalisasi, integrasi teknologi</p> <p><i>Islamic Education, Digitalization, Technology Integration</i></p>	<p><i>Teknologi telah menjadi elemen penting dalam pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Artikel ini membahas peran, tantangan, dan peluang digitalisasi dalam mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini menganalisis literatur terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas sumber pengetahuan agama, mendukung pembelajaran berbasis platform daring, serta meningkatkan interaktivitas antara guru dan siswa. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, pemakaian teknologi yang tidak produktif, dan keterbatasan integrasi teknologi masih menjadi hambatan signifikan. Di sisi lain, digitalisasi juga membuka peluang untuk pengembangan kurikulum adaptif, analisis data efektif, dan kolaborasi antar lembaga. Dengan pendekatan yang bijaksana, pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi untuk membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berilmu, sambil tetap berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.</i></p> <hr/> <p><i>Technology has become a crucial element in education, including Islamic education. This article explores the role, challenges, and opportunities of digitalization in supporting Islamic education learning. Using a literature review approach, this study analyzes relevant sources on the integration of technology in Islamic education. The findings indicate that technology can enhance accessibility to religious knowledge, support online learning platforms, and improve interactivity between teachers and students. However, challenges such as the digital divide, unproductive use of technology, and limitations in technology integration remain significant obstacles. On the other hand, digitalization opens opportunities for adaptive curriculum development, effective data analysis, and inter-institutional collaboration. With a prudent approach, Islamic education can leverage technology to shape individuals who are faithful, devout, and knowledgeable while adhering to the values of the Qur'an and Hadith.</i></p>



Copyright © 2026 Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Teknologi sekarang ini sudah menjadi bagian penting dalam pendidikan dan sangat membantu dalam proses belajar-mengajar. Namun, banyak guru agama Islam yang masih belum terlalu paham teknologi. Karena itu, perlu ada usaha untuk meningkatkan kemampuan mereka agar bisa menggunakan teknologi dengan baik dalam pembelajaran.¹

Dalam mengembangkan peran teknologi dalam pendidikan agama Islam, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Peserta didik perlu memahami bahwa teknologi berfungsi sebagai alat pendukung, yaitu sarana yang membantu mereka dalam proses belajar dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian, teknologi menjadi media yang digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan agama Islam secara lebih efisien dan menarik. Namun, di era digitalisasi ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga menghadapi tantangan, seperti potensi penyalahgunaan teknologi oleh siswa atau kurangnya pemahaman guru dalam memanfaatkan alat digital secara optimal. Di sisi lain, digitalisasi juga membuka peluang besar untuk memperluas akses ilmu agama dan menciptakan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara bijak dalam pendidikan Islam guna menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada.²

Pendidikan Islam diharapkan mampu mengatasi krisis multidimensional yang dihadapi bangsa ini, terutama dalam aspek moral dan etika, serta memberikan kontribusi pada pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan, membangun karakter, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam era digital, teknologi memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan Islam dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun, di sisi lain, digitalisasi juga membawa tantangan yang perlu diantisipasi agar nilai-nilai Islam tetap menjadi fondasi utama dalam pendidikan.³

Dunia pendidikan saat ini harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang berarti penetrasi teknologi di berbagai kantor, instansi pemerintah bahkan sekolah. Ternyata teknologi yang dianggap sebagai alat tidak hanya sebagai alat tetapi juga sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Teknologi dalam pendidikan kini berubah perannya dari sekedar alat pengajaran yang memudahkan penyampaian informasi menjadi alat yang membantu siswa mengontrol

¹ Mardiah Astuti et al., "Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 3 (July 31, 2023): 28–40, <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.504>.

² Prana Wahyu Tri Pradika, "Peran Teknologi Pendidikan Daam Pendidikan Islam," *Jurnal Dirosiyah Islamiyah* 4, no. 4 (2022): 174–83.

³ Rifqi Nur Alfian and Mughniatul Ilma, "Menakar Peluang Dan Tantangan Dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 71–83.

pembelajaran di sekolah. Pendidikan agama Islam juga dapat disebut sebagai kegiatan pengajaran, pelatihan, berbagi ilmu dan kepemimpinan dimana guru melakukan semua kegiatan tersebut dalam kegiatan belajar mengajar dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan tanggung jawab. Serta menawarkan pembelajaran kepada siswa agar transfer ilmu berjalan optimal. Tujuan dari kegiatan pembelajaran ini sangat baik dan bertujuan untuk mengajarkan dan menanamkan sifat-sifat yang baik pada siswa. Ketika siswa mengetahui bagaimana menerapkan sifat-sifat dan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan, maka terciptalah rasa aman dalam hati siswa.⁴

Pendidikan Islam perlu memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh era digitalisasi untuk mengoptimalkan kebermanfaatan teknologi, dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, proses pembelajarannya diharapkan mampu menginternalisasi dan mentransformasikan nilai-nilai tersebut, sehingga mampu membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan melalui penggunaan teknologi secara bijaksana.⁵

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur relevan, seperti buku referensi dan jurnal akademik. Kami menelaah sejumlah penelitian sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait teknologi dalam pendidikan Islam, baik dari segi tantangan maupun peluang. Sumber-sumber yang digunakan mencakup jurnal-jurnal terkini dan buku-buku yang membahas integrasi teknologi dalam pendidikan, pengaruhnya terhadap pembelajaran agama Islam, serta berbagai strategi untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam konteks pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Teknologi dan Pendidikan Islam

Teknologi dalam pendidikan Islam merupakan teori dan praktik yang mencakup perancangan, pengembangan, penggunaan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber daya yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Teknologi ini telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan sejarah dan kemajuan di bidang teknologi pembelajaran Islam itu sendiri. Berikut disampaikan beberapa definisi teknologi pembelajaran Islam yang berkontribusi terhadap perkembangannya.⁶

⁴ Oga Sugianto, Lailatul Munawaroh, and Indah Suprianti, "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *IJols : Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 17–24.

⁵ Hilda Wahyuni, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digitalisasi Dalam Sudut Pandang Filsafat Pendidikan Islam," n.d.

⁶ Elihami and Andi Saharuddin, "Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar," *Jurnal Edumaspul* 1, no. 1 (2017): 1–8.

Istilah teknologi pembelajaran kini lebih sering dipersempit menjadi digital pembelajaran karena dianggap lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini juga membuat fokus teknologi pembelajaran lebih tertuju pada objek formal. Dalam konteks pendidikan atau pembelajaran, teknologi harus memenuhi tiga aspek utama, yaitu: proses, produk, dan sistem. Selain itu, teknologi pendidikan harus mampu menunjukkan dirinya sebagai sebuah bidang kajian atau disiplin ilmu yang mandiri.⁷

Teknologi pendidikan merujuk pada berbagai prosedur, alat, strategi, dan proses yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal. Awal penerapan teknologi pendidikan dimulai dengan penggunaan alat-alat sederhana, yang kemudian berkembang pesat hingga mencapai tahap yang lebih canggih seperti saat ini.⁸

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam, dengan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utamanya. Pendidikan ini memberikan pembinaan baik secara fisik maupun spiritual, sesuai dengan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam, untuk membentuk individu atau karakter yang sesuai dengan tuntunan Islam.⁹

Teknologi digital memiliki potensi besar untuk mengubah dan memperkaya cara pembelajaran agama dalam pendidikan Islam. Kemajuan teknologi ini menjadikan pendidikan Islam lebih mudah diakses, interaktif, dan inklusif. Dengan adanya platform online, aplikasi Al-Qur'an digital, dan media sosial, individu dari berbagai penjuru dunia dapat mengakses sumber belajar Islam secara global untuk memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, teknologi digital juga mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan video, animasi, dan simulasi, yang membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih efektif.¹⁰

Pendidikan Islam adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati, serta meyakini ajaran Islam. Pendidikan ini juga mengajarkan penghormatan terhadap pemeluk agama lain guna menjaga kerukunan antar umat beragama dan memperkuat persatuan bangsa. Oleh karena itu, manajemen dan pengelolaan pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan dan masalah yang muncul dalam pelaksanaannya.¹¹

⁷ Siti Halimah, "Kerangka Pendidikan Islam Di Era Digital Menurut Hadits Dan Indikasinya.," *Tazkiah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2023): 53–65.

⁸ Imroatul Ajizah, "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.," *Istighna* 4, no. 1 (2021): h. 28.

⁹ Unik Hanifah Salsabila, Avif Ariyanto, and Ahmad 'alim Wijaya, "Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Era Globalisasi" 23, no. 2 (2022): h. 313.

¹⁰ Muhammad Fatkhul Hajri, "Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21.," *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4, no. 1 (2023): 33–41.

¹¹ Rizka Zulmi et al., "Pendidikan Islam Berbasis Digitalisasi," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (February 27, 2024): 192–205, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.181>.

B. Peran Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran di Pendidikan Islam

Pendidikan Islam mengajarkan bahwa globalisasi mendorong umat beragama untuk memanfaatkan peluang di era 4.0. Dengan ilmu yang diberikan Allah, manusia dapat mengakses segala hal di alam semesta melalui teknologi dan inovasinya. Oleh karena itu, perlu ada keseimbangan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan agama, di mana keduanya harus selalu berlandaskan nilai-nilai moral religius agar tidak bertentangan dengan kemanusiaan.¹²

Pada masa kini, manusia sangat bergantung pada teknologi, sehingga teknologi telah menjadi kebutuhan dasar bagi semua orang. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dari para ahli hingga masyarakat awam, semuanya menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi tidak dapat dihindari dampaknya, termasuk dalam dunia pendidikan. Tuntutan global mengharuskan dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan, terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Pada Senin, 7 April 2008, Muhammad Nuh meresmikan peluncuran “Program Open, Distance, dan E-Learning” di Jakarta, yang bertujuan mendorong transformasi masyarakat Islam melalui pesantren. Nuh menjelaskan bahwa tema besar ini selalu relevan dan menjadi pekerjaan yang tidak pernah selesai. Menurutnya, transformasi membutuhkan beragam pendekatan, namun esensinya adalah perubahan itu sendiri. Untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, diperlukan ide-ide kreatif yang menjadi kunci keberhasilan. Program ini bertujuan membangun komunitas pesantren yang terbiasa dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini diharapkan dapat mendorong peradaban Islam yang inklusif, humanis, terbuka, serta berorientasi ke masa depan, sehingga pesantren mampu menjadi agen perubahan yang memberikan manfaat dan pencerahan bagi masyarakat.¹³

Teknologi saat ini dianggap sangat penting dalam kehidupan manusia karena berperan sebagai pendukung berbagai aktivitas, baik dalam pekerjaan maupun pendidikan. Para pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran atau perantara dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik melalui berbagai aplikasi, seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet, atau WhatsApp Group. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, pendidik dapat menyajikan materi secara menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa tetap antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.¹⁴

¹² Intan Zakiyyah, *Manajemen Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Agama* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2024), h. 451.

¹³ Lailatu Rohmah, “Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal An-Nur* 1, no. 1 (2011): 255–69.

¹⁴ Unik Hanifah Salsabila and Agustian Niar, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran,” *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 124–33.

Berikut peran teknologi dalam pendidikan Islam:¹⁵

1. Meningkatkan Aksesibilitas terhadap Sumber Ilmu Agama

Teknologi, terutama internet, mempermudah akses terhadap berbagai sumber pengetahuan agama seperti Al-Qur'an, tafsir, dan hadis, yang sebelumnya sulit dijangkau karena keterbatasan lokasi atau sumber daya. Kini, siswa dari berbagai daerah dapat memperoleh materi yang sama dengan mudah, mendukung pemerataan pendidikan Islam secara global.

2. Mendukung Pembelajaran Melalui Platform Online

Platform pembelajaran daring menyediakan berbagai kursus yang dirancang untuk berbagai tingkat pemahaman, mulai dari dasar hingga lanjutan. Ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai ritme dan kebutuhan mereka, baik untuk mempelajari dasar-dasar agama maupun mendalami topik tertentu, seperti fikih atau sejarah Islam.

3. Meningkatkan Interaktivitas dalam Pembelajaran

Teknologi membuka ruang bagi komunikasi dua arah yang lebih aktif antara siswa dan guru, baik melalui diskusi virtual, tanya jawab langsung, atau kuis online. Interaksi ini tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih mendalam tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif. Teknologi tidak hanya mempermudah proses pembelajaran tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi dan pemahaman, menjadikan pendidikan Islam lebih relevan dan mudah diakses di era digital.

Selain dari itu, Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama di era disrupsi. Mereka harus lebih cerdas dan tidak tertinggal dalam hal teknologi, karena peserta didik kini lebih akrab dengan dunia digital. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan berinovasi agar tidak ketinggalan zaman. Metode pembelajaran juga perlu diubah agar tidak monoton, seperti hanya ceramah. Teknologi dapat dimanfaatkan, misalnya dengan menggunakan presentasi PowerPoint atau video pembelajaran. Contohnya, guru di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang mendorong siswa untuk presentasi menggunakan PowerPoint, disertai sesi tanya jawab.¹⁶

Pemanfaatan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan Islam, mengubah pendekatan tradisional menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Teknologi ini memungkinkan proses belajar mengajar dilakukan secara lebih efisien, dengan materi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung keberlanjutan pendidikan di era digital.¹⁷

¹⁵ Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.

¹⁶ Salsabila Difany, Nurul Hidayati, and Ammar Raihan, *Aku Bangga Menjadi Guru: Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 319–20.

¹⁷ Abdul Kodir and Suklani, "Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): h. 153.

C. Tantangan dalam Menerapkan Teknologi pada Pendidikan Islam

Di era digital, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang bisa memengaruhi pemahaman dan identitas keislaman. Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan membawa banyak manfaat, tapi juga banyak tantangan-tantangan yang perlu diperhatikan dalam menerapkannya pada pendidikan islam, berikut diantaranya:

1. Ketidakseimbangan informasi

Teknologi digital memang memudahkan akses ke berbagai pengetahuan, tetapi juga meningkatkan risiko terpapar konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menuntut upaya pengelolaan informasi yang lebih hati-hati, termasuk pemantauan dan penyaringan konten secara cermat. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, komunitas agama, dan pemerintah menjadi penting untuk memastikan digitalisasi mendukung pendidikan yang bermanfaat tanpa mengabaikan nilai-nilai masyarakat.

2. Kesenjangan digital

Tantangan ini masih menjadi tantangan besar, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta negara maju dan berkembang. Hal ini dapat menghambat akses pendidikan yang merata, bertentangan dengan prinsip kesetaraan dalam Islam. Untuk mengatasinya, diperlukan upaya seperti peningkatan infrastruktur teknologi di daerah terpencil, pengembangan sumber daya pendidikan digital yang mudah diakses, serta program pendidikan yang inklusif. Dengan kolaborasi semua pihak, kesenjangan ini dapat dikurangi, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan.

3. Pemakaian Teknologi yang Tidak Produktif

Penggunaan teknologi yang tidak mendukung pembelajaran, seperti bermain game atau bersosialisasi di media sosial, menjadi tantangan serius dalam pendidikan. Kebiasaan ini menurunkan fokus, efektivitas belajar, serta rentan terhadap konten negatif seperti pornografi, radikalisme, dan cyberbullying. Institusi pendidikan perlu mengintegrasikan teknologi dengan bijak, memberikan pelatihan penggunaan bertanggung jawab, dan mendorong kolaborasi dengan keluarga serta masyarakat. Dalam Islam, pendidikan holistik menekankan pemanfaatan teknologi untuk hal positif, seperti dakwah dan peningkatan ilmu, sambil menjaga nilai moral dan keseimbangan dunia-akhirat.¹⁸

¹⁸ Dewi Erawati and Mega Asri Lestari, *Sosiologi Pendidikan Islam: Sebuah Refleksi, Masalah Dan Soudi* (Malang: Unisma Press, 2024), h. 198-216.

4. Kesulitan dalam Integrasi Teknologi

Pendidikan Islam masih banyak mengandalkan metode tradisional, sehingga sulit untuk menerapkan teknologi modern. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, pengetahuan, dan kekhawatiran akan pengaruh teknologi terhadap nilai-nilai tradisional.¹⁹

Hal yang disebutkan di atas merupakan salah satu tantangan besar di era saat ini, di mana berbagai aspek kehidupan membawa dampak yang dapat memicu perubahan negatif. Pengaruh ini sering kali muncul dari kemajuan teknologi dan globalisasi yang, meskipun memberikan manfaat, juga berpotensi melemahkan nilai-nilai moral dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius untuk menjaga keseimbangan antara memanfaatkan teknologi dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip positif yang membangun karakter individu dan masyarakat.²⁰

D. Peluang Digitalisasi dalam Pendidikan Islam

Digitalisasi merupakan proses mengubah data analog menjadi data digital dengan memanfaatkan teknologi dan mengoperasikannya secara otomatis melalui sistem komputer. Digitalisasi memiliki karakteristik tersendiri dalam perkembangannya. Istilah "digital" berasal dari bahasa Yunani yaitu *digitus*, yang berarti jari tangan, dan merujuk pada sesuatu yang berkaitan dengan angka, terutama angka dalam format biner.²¹

Pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam era digital, di mana pendidikan secara luas mencakup seluruh proses pembentukan individu untuk menanamkan nilai-nilai positif yang membangun kepribadian berakhlak mulia, cerdas, dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan Islam berfokus pada pembinaan jiwa dan raga sesuai dengan ajaran Islam, dengan mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Proses pendidikan ini dilakukan secara bertahap untuk mencapai tujuan utama, yaitu menumbuhkan ketakwaan, akhlak mulia, dan karakter yang berbudi luhur berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, peserta didik juga dilatih untuk mengembangkan kesabaran dan menjunjung tinggi kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.²²

Pendidikan Islam perlu memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital untuk mengintegrasikan teknologi secara bijak dalam pembelajaran. Dengan tetap berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis, pendidikan Islam harus mampu menginternalisasi dan mentransformasikan nilai-

¹⁹ Maulidia Putri Aprillia and Shobah Shofariyani Iryanti, "Revitalisasi Pendidikan Islam Di Era Digital: Membangun Keseimbangan Antara Tradisi Dan Inovasi," *AL-MUADDIB* 6, no. 1 (2024): h. 26.

²⁰ Miftahul Munir, Ahmad Syar'i, and Muslimah, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Tengah Arus Perkembangan Teknologi Digital" 1, no. 1 (2021): 487–504.

²¹ Binar, "Peluang Dan Tantangan Digitalisasi Bagi Pendidikan Agama Islam," *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman* 2, no. 2 (2024): h. 77.

²² Miftahul Jannah, Nurul Shafika, and Eka Budi Prasetyo, "Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang Dan Tantangan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5, no. 1 (2023): h. 135.

nilai Islam dalam prosesnya. Tujuannya adalah membentuk pribadi Muslim yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan melalui pemanfaatan teknologi secara optimal.²³

Era digital memberikan berbagai peluang untuk meningkatkan manajemen mutu pendidikan Islam, di antaranya:²⁴

1. Analisis Data dan Pemantauan yang Efektif

Teknologi memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat dan menyeluruh tentang proses pembelajaran dan hasil siswa. Dengan analisis data yang mendalam, pengelola dapat mengidentifikasi kelemahan, merancang strategi perbaikan, dan membuat keputusan berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Teknologi pembelajaran mendukung terwujudnya pembelajaran kolaboratif, baik di dalam maupun di luar kelas, melalui platform seperti Learning Management Systems (LMS), aplikasi konferensi video, dan perangkat berbasis cloud (Sirait et al., 2024). Dengan semakin mudahnya akses terhadap teknologi, desain pembelajaran diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan. Dalam hal ini, pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang fleksibel, adaptif, dan personal.²⁵

2. Pengembangan Kurikulum Adaptif

Teknologi mendukung pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Kurikulum dapat dirancang untuk menyesuaikan kemampuan siswa, memastikan proses pembelajaran yang lebih personal dan efektif, sehingga pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk memperluas akses pendidikan. Penggunaan e-learning, aplikasi pendidikan, dan platform digital lainnya memungkinkan pendidikan Islam menjangkau lebih banyak siswa dengan sumber belajar yang lebih beragam. Teknologi memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, fleksibel, dan interaktif.

Selain itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum. Hal ini bertujuan menciptakan generasi Muslim yang mampu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dan agama. Manajemen pendidikan Islam perlu memastikan kurikulum tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga mencakup keterampilan digital dan pemikiran kritis (Noviani &

²³ Hilda Wahyuni, Ahmad Bariz, and Akhmad Nurul Kawakip, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digitalisasi Dalam Sudut Pandang Filsafat Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 1 (2024): 217.

²⁴ Yuliana, Ahmad Farihin, and Heri Gunawan, *Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), h. 152.

²⁵ Rajiman Andrianus Sirait and Ester Yunita Dewi, "Peran Teknologi Pembelajaran Pada Desain Pembelajaran," *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik* 2, no. 4 (2024): 232–42.

Basuni, 2023). Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat menguasai teknologi sambil tetap menjunjung nilai-nilai keislaman sebagai identitas utama mereka.²⁶

3. Kolaborasi Antar Lembaga

Teknologi juga membuka peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk saling bekerja sama. Melalui pertukaran sumber daya digital, kolaborasi dalam pengembangan kurikulum, berbagi pengalaman terbaik, dan produksi konten berkualitas, mutu pendidikan Islam secara keseluruhan dapat ditingkatkan.

Peningkatan manajemen mutu ini memerlukan keterlibatan berbagai pihak, seperti guru, pengelola pendidikan, orang tua, dan masyarakat, guna memastikan pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan siswa.

Pendidikan Islam sudah sepatutnya melihat peluang dari hadirnya era digitalisasi ini untuk merasakan kebermanfaatannya teknologi, serta mengambil ibrah dalam penerapan dunia pendidikan Islam yang tentunya tetap berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Islam yang belandaskan nilai-nilai agama Islam, maka diharapkan pula dalam proses pembelajarannya mengandung makna internalisasi dan transformasi nilai-nilai Islam agar terbentuknya pribadi muslim yang beriman bertakwa dan berilmu pengetahuan melalui penggunaan teknologi.²⁷

Pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam memungkinkan lembaga pendidikan untuk memperluas akses pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis, serta mendukung pengembangan keterampilan digital yang penting di era ekonomi digital saat ini. Dengan teknologi, manajemen pendidikan Islam dapat memperkuat interaksi antara siswa dan guru, mendukung pembelajaran jarak jauh, dan memperkaya proses belajar melalui berbagai sumber digital.

Selain itu, penerapan teknologi digital memungkinkan inovasi dalam metode pembelajaran, pengelolaan data, dan evaluasi kinerja pendidikan. Dengan sistem informasi pendidikan yang canggih, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi administrasi, memantau perkembangan siswa, dan menganalisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dalam era digital ini, manajemen pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek teknis, tetapi juga tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman. Integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi digital menjadi kunci agar lembaga pendidikan Islam tetap relevan, inovatif, dan siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan yang semakin terkoneksi secara digital.²⁸

²⁶ Dika Tripitasari, "Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Generasi Muslim Di Era Society 5.0," *Berkah Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 506–18.

²⁷ Wahyuni, Bariz, and Kawakip, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digitalisasi Dalam Sudut Pandang Filsafat Pendidikan Islam."

²⁸ Ahmad Qurtubi et al., "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital," *Jurnal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 285–93.

KESIMPULAN

Teknologi pendidikan adalah alat dan proses yang dirancang untuk mendukung pembelajaran, sedangkan pendidikan Islam berfokus pada pembentukan individu sesuai dengan ajaran Islam, dengan penekanan pada pengembangan moral, spiritual, dan intelektual peserta didik. Kombinasi antara keduanya memberikan peluang besar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Teknologi dapat mendukung pembelajaran daring, meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber-sumber ilmu agama, dan menciptakan proses belajar-mengajar yang lebih interaktif. Selain itu, teknologi juga membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan menyediakan alat yang efisien dan menarik, yang mampu membuat siswa lebih antusias dalam belajar.

Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari tantangan. Beberapa di antaranya adalah ketidakseimbangan informasi, kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, penggunaan teknologi yang tidak produktif, serta kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam. Tantangan ini perlu diatasi agar teknologi benar-benar dapat mendukung tujuan pendidikan Islam.

Dengan pendekatan yang bijak, teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan analisis data pendidikan, mendukung pengembangan kurikulum yang adaptif sesuai kebutuhan siswa, dan memfasilitasi kolaborasi antar lembaga pendidikan. Dengan cara ini, digitalisasi tidak hanya akan memperkuat sistem pendidikan Islam tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai inti dari ajaran Islam tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, Imroatul. "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Istighna* 4, no. 1 (2021): 25–36.
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.
- Alfian, Rifqi Nur, and Mughniatul Ilma. "Menakar Peluang Dan Tantangan Dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 71–83.
- Astuti, Mardiah, Herlina Herlina, Ibrahim Ibrahim, Miftahur Rahma, Siska Salbiah, and Ima Jumratus Soleha. "Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 3 (July 31, 2023): 28–40. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.504>.
- Bainar. "Peluang Dan Tantangan Digitalisasi Bagi Pendidikan Agama Islam." *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman* 2, no. 2 (2024): 74–80.
- Difany, Salsabila, Nurul Hidayati, and Ammar Raihan. *Aku Bangga Menjadi Guru: Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Elihami, and Andi Saharuddin. "Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar." *Jurnal Edumaspul* 1, no. 1 (2017): 1–8.
- Erawati, Dewi, and Mega Asri Lestari. *Sosiologi Pendidikan Islam: Sebuah Refleksi, Masalah Dan Sوسي*. Malang: Unisma Press, 2024.
- Hajri, Muhammad Fatkhul. "Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21." *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4, no. 1 (2023): 33–41.
- Halimah, Siti. "Kerangka Pendidikan Islam Di Era Digital Menurut Hadits Dan Indikasinya." *Tazkiah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2023): 53–65.
- Jannah, Miftahul, Nurul Shafika, and Eka Budi Prasetyo. "Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5, no. 1 (2023): 131–40.
- Kodir, Abdul, and Suklani. "Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): 151–58.
- Maulidia Putri Aprillia, and Shobah Shofariyani Iryanti. "Revitalisasi Pendidikan Islam Di Era Digital: Membangun Keseimbangan Antara Tradisi Dan Inovasi." *AL-MUADDIB* 6, no. 1 (2024): 25–39.
- Munir, Miftahul, Ahmad Syar'i, and Muslimah. "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Tengah Arus Perkembangan Teknologi Digital" 1, no. 1 (2021): 487–504.
- Pradika, Prana Wahyu Tri. "Peran Teknologi Pendidikan Daam Pendidikan Islam." *Jurnal Dirosiyah Islamiyah* 4, no. 4 (2022): 174–83.
- Qurtubi, Ahmad, Akhmad Ramli, Fitri Nur Mahmudah, and Nasril. "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital." *Jurnal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 285–93.
- Rohmah, Lailatu. "Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal An-Nur* 1, no. 1 (2011): 255–69.

- Salsabila, Unik Hanifah, and Agustian Niar. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 124–33.
- Sirait, Rajiman Andrianus, and Ester Yunita Dewi. "Peran Teknologi Pembelajaran Pada Desain Pembelajaran." *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik* 2, no. 4 (2024): 232–42.
- Sugianto, Oga, Lailatul Munawaroh, and Indah Suprianti. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *IJols : Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 17–24.
- Tripitasari, Dika. "Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Genearasi Muslim Di Era Society 5.0." *Berkah Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 506–18.
- Unik Hanifah Salsabila, Avif Ariyanto, and Ahmad 'alim Wijaya. "Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Era Globalisasi" 23, no. 2 (2022): 308–29.
- Wahyuni, Hilda. "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digitalisasi Dalam Sudut Pandang Filsafat Pendidikan Islam," n.d.
- Wahyuni, Hilda, Ahmad Bariz, and Akhmad Nurul Kawakip. "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digitalisasi Dalam Sudut Pandang Filsafat Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 1 (2024): 217.
- Yuliana, Ahmad Farihin, and Heri Gunawan. *Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Zakiyyah, Intan. *Manajemen Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Agama*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2024.
- Zulmi, Rizka, Ardila Putri Noza, Reza Anke Wandira, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pendidikan Islam Berbasis Digitalisasi." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (February 27, 2024): 192–205. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.181>.